

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti selama berada di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus mengenai bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah shalat pada lansia di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah shalat pada lansia di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus

Pelaksanaan bimbingan keagamaan ini melibatkan lansia sebagai klien. Tujuan bimbingan keagamaan ini adalah untuk membantu lansia dalam mengatasi permasalahan keagamaannya sehingga lansia memiliki keimanan yang benar, menjadikan agama Islam sebagai landasan hidup, melaksanakan perintah dan menjauhi larangannya sehingga bisa selamat bahagia dunia dan akhirat.

Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus dilihat dari berbagai aspek yaitu: Metode yang digunakan oleh pembimbing metode langsung secara kelompok dan individu. Dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada Ahad pon pukul 10.00-12.00 untuk bimbingan individu, sedangkan bimbingan kelompok satu bulan dua kali pada hari jum'at minggu pertama dan minggu ketiga pukul 15.30-18.00. Pembimbing di Wisma Lansia Aisyiyah ini ada dua orang pembimbing, sasaran bimbingan keagamaan adalah lansia yang berumur 60-92 tahun. Materi yang disampaikan oleh pembimbing kepada para lansia adalah materi tentang ibadah shalat.

Analisis pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran ibadah shalat lansia di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus menunjukkan sebanyak 3 dari 5 lansia yang dijadikan objek pengamatan mengaku kesadaran untuk melaksanakan ibadah shalat

semakin kuat setelah mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan yang diadakan Wisma Lansia Aisyiyah Kudus. Sebanyak 2 dari 5 lansia mengaku kesadaran beribadahnya tumbuh ketika habis bimbingan keagamaan saja tetapi jika bimbingan tersebut selesai maka akan lupa dan harus diingatkan oleh pengasuh lagi.

Bimbingan keagamaan memberikan dampak yang positif bagi lansia yang tinggal di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus, setelah mengikuti bimbingan tersebut lansia menjadi lebih paham tentang ajaran agama Islam, adanya perubahan perilaku keagamaan dalam bertingkah laku, ucapan dan dalam mengerjakan apa yang diperintahkan dan menjauhi larangan Allah SWT.

2. Hasil bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah shalat pada lansia di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus

Hasil dari bimbingan keagamaan ini dapat dilihat dari lansia yang kesadaran untuk melaksanakan ibadah shalatnya semakin kuat, istiqomah dan disiplin. Berdasarkan penelitian, terdapat lima lansia yang dapat dijadikan sumber data yaitu mbah Sriningsih, mbah Siti Fatimha, mbah Mui, mbah Tumilah, dan mbah Marinem. Hasilnya, dari beberapa lansia tersebut bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah shalat berhasil terjadi pada mbah Sriningsih, mbah Siti Fatimah dan mbah Mui yaitu mereka dapat memiliki kesadaran ibadah shalat yang semakin kuat, disiplin dan istiqomah. Sementara mbah Tumilah dan mbah Marinem masih dalam proses bimbingan dikarenakan kesadaran untuk melaksanakan ibadah shalatnya masih kurang. Meskipun tidak melaksanakan ibadah shalat tetapi sikapnya kepada orang lain menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan adanya bimbingan keagamaan di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus lansia dapat memperdalam ilmu agama Islam sebagai bekal diakhirat supaya menjadikan husnul khotimah.

B. Saran

Berdasarkan data yang telah di peroleh oleh peneliti selama di lapangan serta didukung oleh teori-teori yang sudah ada, maka peneliti dapat memberikan saran mengenai Implementasi bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah shalat pada lansia di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus, yaitu:

1. Bagi Pimpinan Wisma Lansia Aisyiyah Kudus

Pemimpin Wisma Lansia Aisyiyah diharapkan memberikan dukungan dan perhatian agar pembimbing agama dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Memberikan sarana prasarana yang dibutuhkan salah satunya menambah jumlah petugas pembimbing keagamaan serta perlu adanya penambahan waktu bimbingan keagamaan pada lansia.

2. Bagi Pembimbing Keagamaan

Pembimbing agama selaku pemangku kebijakan senantiasa mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan bimbingan keagamaan dengan harapan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dapat berlangsung dengan baik guna untuk mencapai visi dan misi serta tujuan dari Wisma Lansia Aisyiyah Kudus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran yang harus diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah shalat pada lansia yaitu peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun refrensi yang terkait dengan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah shalat pada lansia agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap lagi.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi taufik serta hidayah-Nya atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Kesadaran Beribadah Shalat pada Lansia di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus”.

Manusia jauh dari kata sempurna, begitu pula dengan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu dengan lapang hati peneliti menerima kritik dan saran untuk diperoleh yang terbaik pada peneliti-peneliti selanjutnya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi pembaca sekaligus sebagai wawasan bagi perkembangan keilmuan.

